

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil estimasi berdasarkan pedoman IPCC 2006 potensi emisi CH₄ sebesar 18265.588 kg CH₄/tahun setara dengan 0.4566 Gg CO₂eq/tahun., emisi N₂O sebesar 3318.5228 kg N₂O/tahun setara dengan 0.9889 Gg CO₂eq/tahun. Untuk estimasi dengan metode US EPA emisi CH₄ sebesar 13873.24166 kg CH₄/tahun yang setara dengan 0.3468 Gg CO₂eq/tahun, dan emisi N₂O sebesar 3318.4973 kg N₂O/tahun setara dengan 0.9889 Gg CO₂eq/tahun.
2. Dari kedua metode yang digunakan dalam melakukan estimasi potensi emisi CH₄ dan N₂O, secara umum metode IPCC menunjukkan hasil estimasi yang lebih besar daripada metode US EPA. Pada estimasi emisi CH₄, hasil dari metode IPCC ±20% lebih besar daripada metode US EPA. Untuk estimasi emisi N₂O, hasil estimasi dari kedua metode menunjukkan hasil yang sangat tipis, kurang dari 0.05 kg N₂O/tahun.
3. Penanggulangan emisi GRK dari IPAL Sewon bisa dilakukan dengan cara 1) penambahan jumlah atau penggantian aerator, 2) melakukan penangkapan emisi, 3) penggantian teknologi pengolahan air limbah.

5.2 Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk faktor-faktor dan koefisien yang digunakan dalam estimasi emisi GRK, baik untuk emisi dari sumber air limbah atau sumber lainnya. Masih banyak faktor dan koefisien yang menggunakan data dari IPCC atau pihak ketiga. Hal ini menyebabkan hasil estimasi yang diperoleh tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya

Maka diperlukan nilai faktor dan koefisien yang spesifik dengan lokasi/kawasan yang diestimasi emisinya. IPCC sendiri mendorong untuk setiap negara untuk dapat mengetahui nilai faktor yang dapat digunakan di

negara tersebut. Hal ini dikarenakan nilai dari faktor dan koefisien ini dapat dipengaruhi oleh kondisi geografis dan antropologis dari lokasi pelaksanaan estimasi. Dengan begitu hasil estimasi yang diperoleh bisa mewakili potensi sebenarnya dari sektor/lokasi yang diestimasi.